

Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial Technology* terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba

Anggi Mirdiyantika

Universitas PGRI Semarang

Ika Indriasari

Universitas PGRI Semarang

Rita Meiriyanti

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No. 24 Dr. Cipto, Semarang, Jawa Tengah 50125, Indonesia

anggimirdiantika@gmail.com

Abstract

The purpose of this study intends to analyze and test the effect of financial literacy, financial inclusion and financial technology on improving the performance of MSMEs in Bulakamba District. This research uses quantitative methods with survey research types. Sampling was carried out using the non-probability sampling method with the number of respondents studied as many as 186 MSME actors. The data collection process was carried out by distributing questionnaires directly to MSME actors. This study uses multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 24 tool. Based on the results of this study, it shows that there is a positive and significant influence between financial literacy, financial inclusion and financial technology on improving performance. The regression equation obtained $Y = 12,936$. financial literacy has a positive effect of 0.236 on improving performance, financial inclusion has a positive effect of 0.315 and financial technology has a positive effect of 0.304. Based on the results of the research that has been done, the Adjusted R Square value is 0.831 or 83.1%. This shows that the variable financial literacy, financial inclusion and financial technology is 83.1% while the remaining 16.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology and Performance Improvement*

Abstrak

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Bulakamba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 186 pelaku UMKM. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung pada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS 24*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap peningkatan kinerja. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 12.936$. literasi keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 0,236 terhadap peningkatan kinerja, inklusi

keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 0,315 dan *financial technology* memiliki pengaruh positif sebesar 0,304. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,831 atau 83,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* adalah sebesar 83,1% sedangkan sisanya sebesar 16,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology dan Peningkatan Kinerja

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam percepatan laju ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja, usaha ini memiliki potensi yang tinggi dan terus meningkatkan kelangsungan usaha. Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempunyai peran penting dan krusial. Di Indonesia UMKM mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan dan perluasan tenaga kerja baru, terbentuknya Produk Domestik Baru (PDB) dan jaringan pengamanan usaha bagi masyarakat yang berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang produktif. Menurut Kemenkop UKM (2018), menyatakan bahwa daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. selain itu UMKM berkontribusi terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% yang disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya sebesar 5.550 atau 0,01% dari pelaku usaha. Perkembangan UMKM pada era sekarang ini sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia tetapi tidak dengan tahun 2020-2021 hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi covid-19.

Dengan demikian, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM meliputi kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, kualitas sumber daya manusia, produksi dan keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja merupakan pekerjaan yang memiliki hubungan yang bertujuan untuk meningkatkan konsumen, strategis organisasi dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Indriyati, 2021). Dalam menjalankan suatu usaha perlu adanya pemahaman tentang literasi keuangan yang artinya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (OJK, 2021). Banyak penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaannya (Dwitya, 2016). Pada penelitian Yanti (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

UMKM. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fitria dan Tyra (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain literasi keuangan, ada permasalahan lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM, yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam pemanfaatan layanan jasa keuangan (Yanti, 2019). Indriyati (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini berbeda dalam penelitian Hilmawati (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang artinya semakin tinggi inklusi keuangan pada UMKM semakin tinggi juga stabilitas keuangan suatu negara dan menambah pendapatan bagi daerah. Serta ditandai dengan munculnya berbagai model bisnis baru yaitu *financial technology*. Rahman & salam (2018) berpendapat bahwa, *Financial technology* adalah layanan inovatif dibidang layanan keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi seperti penggunaan mBanking, DANA, OVO dan GOPAY. Hal ini didukung pada penelitian Rahardjo (2019) yang menyatakan bahwa *financial technology* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yakni berupa peningkatan efisiensi operasional. Namun tidak sejalan dengan penelitian Amalia (2021) menyatakan bahwa *fintech crowdfunding* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pada penelitian ini peneliti memilih pelaku UMKM di Kecamatan Bulakamba sebagai objek penelitian, yang bertepatan di daerah Brebes, Jawa Tengah. Pada hasil penelitian pra-survey terdapat beberapa permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Brebes yang menyatakan bahwa pelaku UMKM masih sedikit yang menerapkan pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan dan transaksi keuangan yang mengakibatkan beberapa UMKM tidak berjalan secara optimal.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan beberapa permasalahan peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kecamatan Bulakamba”

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan, sikap dan tindakan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial seseorang (OECD, 2016). Menurut Feby dkk, (2021) literasi keuangan merupakan

kemampuan seseorang dalam memahami keuangan yang secara umum yang berupa asuransi, hutang, investasi, tabungan dan permasalahan keuangan yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu bentuk untuk memahami pengelolaan keuangan agar mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Adapun beberapa indikator dari literasi keuangan menurut Jayanti & Permadhy (2019) indikator dari yaitu 1) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2) pengelolaan kredit 3) pengelolaan tabungan dan investasi dan 4) manajemen risiko.

Inklusi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2017) berpendapat bahwa inklusi keuangan yaitu akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Nengsih (2018) mendefinisikan bahwa inklusi keuangan bukanlah pilihan tetapi sebuah keharusan dan perbankan merupakan pendorong utama untuk menerapkannya. Dalam strategi nasional keuangan inklusif, inklusi keuangan diartikan sebagai setiap orang berhak atas akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif dan terjangkau, dengan tetap menghormati martabat dan nilainya. Adapun indikator inklusi keuangan Putri (2019) yaitu Ketersediaan / Akses, penggunaan, kualitas dan kesejahteraan.

Financial Technology

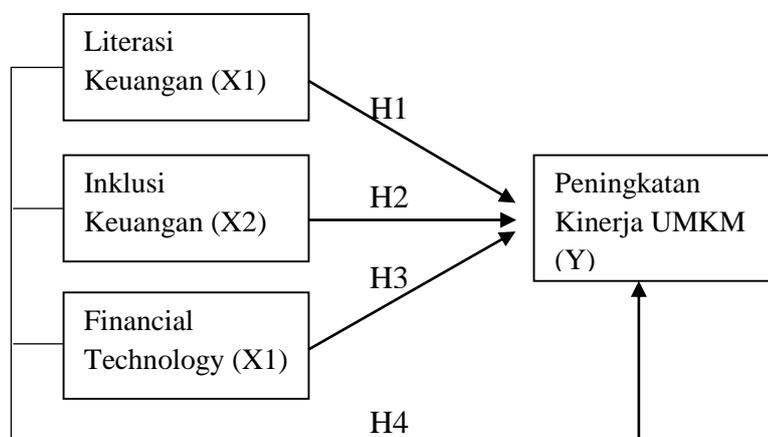
Fintech diartikan sebagai salah satu langkah inovasi terhadap layanan jasa keuangan, menurut National Digital Research Centre (NDRC) diartikan bahwa *fintech* merupakan inovasi baru di sektor keuangan yang digabungkan dengan teknologi-teknologi modern. Namun, *Fintech* akan tetap diatur oleh Bank Indonesia walaupun bukan lembaga keuangan seperti bank, hal ini dimaksudkan untuk melindungi konsumen atau masyarakat. Adapun indikator *Fintech* Sijabat & Hutaluju (2019) dibagi menjadi tiga yaitu, persepsi manfaat, kemudahan pengguna dan risiko.

Kinerja UMKM

Alyza (2019) kinerja adalah kegiatan manajemen yang dapat menjelaskan sejauh mana hasil keberhasilan atau kegagalan yang telah diperoleh dalam melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya. Kinerja UMKM dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh UMKM pada periode atau waktu tertentu dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Pencapaian kinerja yang

baik tentunya membutuhkan kerja keras dari pemiliknya, kegigihan dan keuletan pelaku UMKM untuk menjalankan usaha akan menentukan tingkat kinerja yang ingin dicapai.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1: Diduga Literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

H2: Diduga Inklusi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

H3: Diduga *Financial Technology* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

H4: Diduga Literasi keuangan, inklusi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey karena sampel yang digunakan dari satu populasi yaitu pelaku UMKM Kecamatan Bulakamba. Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer atau data yang didapat secara langsung dari responden. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap peningkatan kinerja UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan alat bantu yang berupa SPSS. Populasi yang digunakan pada penelitian ini pelaku UMKM di Kecamatan Bulakamba sejumlah 349. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Nonprobability Sampling*, dengan sejumlah 186 pelaku UMKM. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini terdapat empat macam variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), *Financial Technology* (X3), dan Kinerja UMKM (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Data

Hasil penyebaran data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pelaku UMKM Kec. Bulakamba. Penelitian ini dilakukan dengan model pengumpulan data berupa angket atau selembaran kertas. Kuesioner penelitian yang digunakan adalah dari hasil pemilihan beberapa penelitian terdahulu, yang mempunyai variabel independen, dan variabel dependen yang sama dengan penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 1 Desember 2022 sampai 21 Januari 2023. Jumlah sampel yang diperoleh dan memenuhi persyaratan pengelolaan data sebanyak 186 responden.

Hasil Uji Instrumen

Untuk melihat pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Bulakamba. Teknik analisis data menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*), sehingga dapat dilihat dari rangkuman hasil penelitian sebagai berikut :

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.580	0.144	Valid
	X1.2	0.617	0.144	Valid
	X1.3	0.002	0.144	Tidak Valid
	X1.4	0.602	0.144	Valid
	X1.5	0.724	0.144	Valid
	X1.6	0.626	0.144	Valid
	X1.7	0.490	0.144	Valid
	X1.8	0.514	0.144	Valid
	X1.9	-0.212	0.144	Tidak Valid
	X1.10	0.833	0.144	Valid
	X1.11	0.604	0.144	Valid
	X1.12	0.381	0.144	Valid
	X1.13	0.411	0.144	Valid
	X1.14	0.577	0.144	Valid
	X1.15	0.627	0.144	Valid
	X1.16	0.424	0.144	Valid
	X2.1	0.717	0.144	Valid
	X2.2	0.694	0.144	Valid

Inklusi Keuangan (X2)	X2.3	0.630	0.144	Valid
	X2.4	0.674	0.144	Valid
	X2.5	0.537	0.144	Valid
	X2.6	0.648	0.144	Valid
	X2.7	0.591	0.144	Valid
	X2.8	0.814	0.144	Valid
	X2.9	0.796	0.144	Valid
Financial Technology (X3)	X3.1	0.879	0.144	Valid
	X3.2	0.743	0.144	Valid
	X3.3	0.698	0.144	Valid
	X3.4	0.745	0.144	Valid
	X3.5	0.770	0.144	Valid
	X3.6	0.699	0.144	Valid
	X3.7	0.774	0.144	Valid
	X3.8	0.792	0.144	Valid
Peningkatan Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0.671	0.144	Valid
	Y.2	0.590	0.144	Valid
	Y.3	0.573	0.144	Valid
	Y.4	0.553	0.144	Valid
	Y.5	0.438	0.144	Valid
	Y.6	0.526	0.144	Valid
	Y.7	0.436	0.144	Valid
	Y.8	0.548	0.144	Valid
	Y.9	0.416	0.144	Valid
	Y.10	0.599	0.144	Valid
	Y.11	0.563	0.144	Valid
	Y.12	0.483	0.144	Valid

Sumber: data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian ulang pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung pada masing-masing pernyataan dari semua variabel lebih besar dari pada r tabel sebesar 0.144, sehingga keseluruhan kuesioner pada penelitian ini dianggap valid dan semua item dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,836	14	Reliabel
2	Inklusi Keuangan (X2)	0,852	9	Reliabel
3	Financial Technology (X3)	0,897	8	Reliabel
4	Peningkatan Kinerja UMKM (Y)	0,753	12	Reliabel

Sumber: data yang diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas 4.8 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan yaitu 0,836, inklusi keuangan 0,852, *financial technology* 0,897 dan peningkatan kinerja 0,753 yang artinya bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology* dan peningkatan kinerja pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Cronbach' Alpa > 0,60.

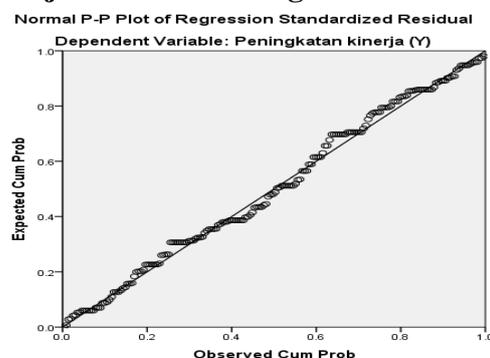
Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsiklasik terhadap model regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau kesalahan yang terjadi terhadap asumsi klasik.pengujian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikoloniaritas, Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas dengan Metode P-Plot



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas 4.1 dapat terlihat bahwa titik-titik yang ada dalam grafik P-Plot menunjukkan bahwa grafik mendekati garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran serta distribusi yang normal. Untuk lebih memastikan hasil uji normalitas maka dilakukan uji Kolmogorov-smirnov dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99215860
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.044
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas 4.9 dari uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka sebaran residual data penilaian tersebut dapat dikatakan normal. Dan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka sebaran residualnya dapat dikatakan tidak normal. Hasil signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada penelitian ini mempunyai nilai 0.057 lebih besar dari ketentuan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.936	1.401		9.230	.000		

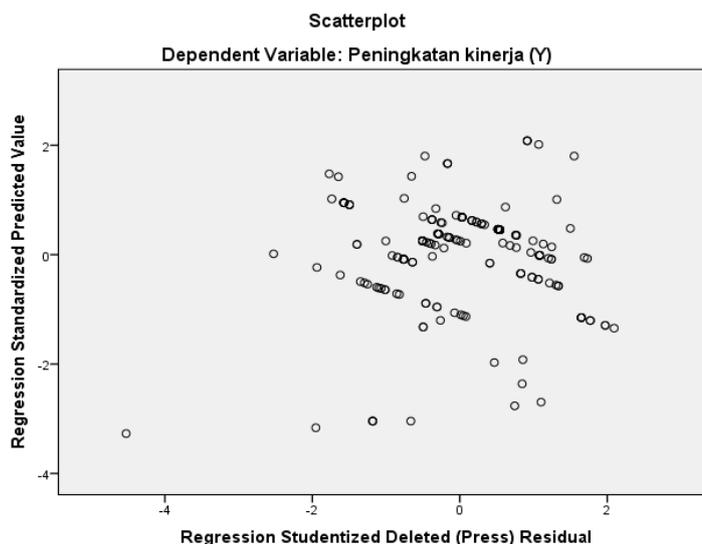
Literasi Keuangan (X1)	.236	.030	.382	7.855	.000	.386	2.592
Inklusi Keuangan (X2)	.315	.046	.293	6.877	.000	.504	1.984
Financial Technology (X3)	.304	.045	.346	6.799	.000	.352	2.839
a. Dependent Variable: Peningkatan kinerja (Y)							

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan memiliki angka yang lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel indepen model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heterokadestisitas

Gambar 2
Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Pada gambar diatas 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang atau membentuk sebuah garis, yang dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 45
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.936	1.401		9.230	.000
	Literasi keuangan (x1)	.236	.030	.382	7.855	.000
	Inklusi keuangan (x2)	.315	.046	.293	6.877	.000
	Financial technology (x3)	.304	.045	.346	6.799	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas 4.12, model persamaan regresi berganda yaitu:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$y = 12.936 + 0,236 x_1 + 0,315x_2+ 0,304x_3$$

- a. Nilai konstanta sebesar sebesar 12,936. Nilai konstanta yang mempunyai tanda positif berarti menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), dan *Financial technology* (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka Peningkatan Kinerja (Y) akan bernilai sebesar 12,936.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Literasi keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,236 yang berarti bahwa Literasi Keuangan berpengaruh pada Peningkatan Kinerja. Jika variabel Literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Peningkatan Kinerja juga akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variabel nilai lainnya dianggap tetap dan konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Inklusi keuangan (X2) bernilai positif yaitu 0,315. Hal ini berarti bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh pada Peningkatan Kinerja. Jika Inklusi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Peningkatan Kinerja juga akan meningkat sebesar 0,315 dengan asumsi variabel nilai lainnya dianggap tetap atau konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Financial technology* (X3) bernilai positif yaitu 0,304. Hal ini berarti bahwa *Financial Technology* berpengaruh pada Peningkatan Kinerja. Jika *Financial Technology* mengalami kenaikan sebesar 1% maka

Peningkatan Kinerja juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,304 dengan asumsi variabel nilai lainnya dianggap tetap atau konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.936	1.401		9.230	.000
	Literasi keuangan (x1)	.236	.030	.382	7.855	.000
	Inklusi keuangan (x2)	.315	.046	.293	6.877	.000
	Financial technology (x3)	.304	.045	.346	6.799	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat disimpulkan adanya hubungan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, berikut hasil uji parsial:

a. Hasil penelitian Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 7,855 dan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 7,855 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel literasi keuangan (X1) terhadap peningkatan kinerja (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

b. Hasil penelitian Inklusi Keuangan terhadap Peningkatan Kineja

Dari tabel diatas 4.12 dapat dilihat bahwa Inklusi keuangan memiliki nilai t sebesar 6,877 dan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 6,877 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel inklusi keuangan (X2) terhadap peningkatan kinerja (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

c. Hasil penelitian *Financial Technology* terhadap Peningkatan Kinerja

Dari tabel diatas 4.12 dapat dilihat bahwa *Financial technology* memiliki nilai t sebesar 6,799 dan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Diketahui bahwa $t_{hitung} 6,799 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka terdapat pengaruh positif dan

signifikan antar variabel *financial technology* (X3) terhadap peningkatan kinerja (Y) secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hasil Uji – F

Tabel 7
Hasil Uji – F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3690.420	3	1230.140	304.934	.000 ^b
	Residual	734.209	182	4.034		
	Total	4424.629	185			
a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja (Y)						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber: Data primeryang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji - f menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 304,934 dimana mempunyai nilai yang jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,65 dan nilai signifikan 0,000 yang mempunyai nilai lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) semuanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Peningkatan Kinerja (Y).

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.831	2.00851
a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)				

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas 4.15, telah diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,831% yang berarti bahwa Literasi keuangan, Inklusi keuangan, dan *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 83,1% terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Sedangkan sisanya 16,9% yang merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Hipotesis pertama berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, diperoleh hasil bahwa H_1 diterima sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil yang ada, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja dalam bentuk pengetahuan tentang keuangan dasar, penyusunan anggaran dan rencana yang akan dilakukan, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk mengambil hutang maupun kredit.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Hipotesis kedua berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, diperoleh hasil bahwa H_2 diterima sehingga inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil yang ada penelitian ini menunjukkan dengan mendapatkan kemudahan dalam menggunakan layanan dan akses keuangan akan mempermudah dan membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya sehingga tingkat kesejahteraan para pelaku UMKM akan meningkat secara beriringan.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Hipotesis ketiga berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa *financial technology* (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka hipotesis (H_3) diterima. Sehingga *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil yang ada dapat diketahui bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Bulakamba mayoritas telah menggunakan atau memakai layanan *financial technology*, tidak hanya untuk melakukan *payment gateway* saja, sebagian dari pelaku UMKM juga memanfaatkan *technology* untuk berjualan dengan sistem online hal ini dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM. Peningkatan kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya yaitu bertambah keuntungan, bertambahnya jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan jumlah asset setiap tahunnya.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Dari penjelasan sebelumnya, dapat dilihat nilai analisis regresi linear berganda diketahui bahwa Literasi Keuangan, Inklusi keuangan, dan *Financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2), dan *Financial technology* (X3) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja (Y). Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama -sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Bulakamba.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM secara bersama-sama atau simultan.
5. Berdasarkan pada hasil penelitian, telah diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,831% yang berarti bahwa Literasi keuangan, Inklusi keuangan, dan *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 83,1% terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Sedangkan sisanya 16,9% yang merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan untuk lebih memahami dan menyadari akan pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimana jika tidak menguasai akan berdampak pada kinerja usahanya, selain itu lebih memanfaatkan

- lagi *technology* yang ada agar terus mengembangkan bisnis khususnya dalam peningkatan kinerja UMKM.
2. Bagi pemerintah, dapat memberikan edukasi serta mensosialisasikan akan pengetahuan keuangan dan pemahaman lembaga keuangan serta memperkenalkan *financial technology* kepada masyarakat sekitar baik di Kecamatan Bulakamba maupun di Kota lainnya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti tingkat Pendidikan, kemampuan berwirausaha dll, yang masih berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *EkoNiKa Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, 5(2), 310-324.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(2), 97-108.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).

- Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba*
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1-10.
- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal UMKM Melalui Financial Technology Peer To Peer Lending (P2P). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwokerto. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 27(1), 12-20.
- Mulyani, A., & Soenhadji, I. M. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusivitas, dan Minat Menggunakan Fasilitas Fintech Crowdfunding Terhadap Kinerja UMKM di Jabodetabek Dengan Variabel Intervening Up-Scale Bisnis. *Universitas Gunadarma*, 1-10.
- Noor, M., Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). The Investigation of financial inclusions, financial literacy, and financial technology in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 8(3), 257-268.
- Purba, M. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh Inklusi Keuangan di Kota Medan. Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212-227.
- Salsabila, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Kupang* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.

- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32.
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(2).
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: cv.alfabeta.
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 244-259.
- Utama, S., & Ilahiyah, I. (2018). Pengembangan Model *LowCost Islamic Peer To Peer Financing* Berbasis *Financial Technology* Untuk Akselerasi Kinerja UMKM. *Islamic Economics Journal*, 4(2), 2.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran *Financial Technology* pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis *Payment Gateway*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).